

Kecemasan Akademik Dan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Yang Mengalami BDR (Belajar Dari Rumah)

Deflin Nonis Jilly Anandayu

Fakultas Psikologi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

Jl. Semolowaru No.45, Kota Surabaya, Jawa Timur

E-mail: deflinnonis@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between academic anxiety and motivation to complete thesis on students who experience learning from home. The subjects in this study were students of the psychology faculty of Untag Surabaya who were completing a thesis with a total of 137 people. Data collection was performed using an academic anxiety scale and motivation to complete the thesis. Analysis of the data used is the Product moment correlation test technique from Karl Pearson. According to the results of calculations using the Statistical Package for Social Science for Windows (SPSS) program 20 Product moment coefficient correlation produces Pearson correlation coefficient (r_{xy}) = -0.345 at the significance level (p) = 0.000; ($p < 0.01$), meaning that there is a very significant negative correlation between academic anxiety and the motivation to complete a thesis in a student in the completion of a thesis.

Keywords: *Academic Anxiety, Motivation to Complete Thesis, Learning from Home*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara kecemasan akademik dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa yang mengalami belajar dari rumah. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa fakultas psikologi Untag Surabaya yang sedang menyelesaikan skripsi dengan total 137 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala kecemasan akademik dan motivasi menyelesaikan skripsi. Analisis data yang digunakan adalah teknik uji korelasi Product moment dari Karl Pearson. Sesuai hasil perhitungan menggunakan program Statistic Package for Social Science for Windows (SPSS) 20 korelasi koefisien Product moment menghasilkan koefisien korelasi pearson (r_{xy}) = -0,345 pada taraf signifikansi (p) = 0,000 ; ($p < 0,01$), artinya terdapat korelasi negatif yang sangat signifikan antara kecemasan akademik dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa dalam penyelesaian skripsi.

Kata kunci : *Kecemasan Akademik, Motivasi Menyelesaikan Skripsi, Belajar Dari Rumah*

Pendahuluan

Menyebarnya virus corona atau Covid-19 yang kini meluas di Indonesia ini tengah membuat khawatir sejumlah masyarakat. Hal ini dikarenakan virus corona jenis baru ini disebut bisa membawa dampak hingga kematian (www.suara.com, 2020). Virus yang berasal dari Wuhan (China) menular antar manusia melalui tetesan cairan / *droplet* pernapasan tubuh melalui tangan atau permukaan padat seperti plastik, kayu, stainless, besi, kaca dsb. Gejala yang ditimbulkan pada Covid-19 itu sendiri termasuk batuk, demam, nyeri otot hingga kelelahan dan kesulitan bernapas / sesak. Pada kasus yang lebih serius, virus ini bisa memicu pneumonia berat, sepsis, sindrom gangguan pernapasan akut, dan syok septik. Semakin meningkatnya jumlah pasien positif Covid-19 di Indonesia membuat pemerintah untuk menganjurkan kepada seluruh masyarakat untuk bekerja dan belajar dari rumah selama 2 pekan kedepan. Akibat peraturan tersebut beberapa kampus di Indonesia juga membuat kebijakan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh bagi mahasiswanya. Contohnya seperti Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Surabaya.

Seperti yang dilansir oleh suara surabaya, bahwa rektorat Untag Surabaya mengeluarkan surat edaran, bahwa mulai Senin (16/3/2020), kegiatan belajar mengajar tidak dilakukan tatap muka atau diganti dengan pembelajaran jarak jauh (daring). Bahwa proses kegiatan belajar mengajar untuk program D3, S1, S2 dan S3 dalam bentuk tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring melalui fasilitas Siakad Untag Surabaya, Program E-Learning Untag Surabaya, Mailing list, WhatsApp Group, Skype dan sejenisnya. Untuk bimbingan tugas akhir, skripsi, tesis dan disertasi juga dilaksanakan secara online, dan pelaksanaan ujian proposal, ujian tugas akhir, ujian tesis, ujian finalisasi, ujian tertutup dan ujian terbuka disertasi untuk sementara waktu ditunda sampai ada pemberitahuan selanjutnya (suarasurabaya.net, 2020). Dengan adanya pandemi ini mahasiswa dan dosen harus menyesuaikan bagaimana cara belajar dengan teknologi yang sudah tersedia. Menurut Syah (dalam Asmawan, 2016) bahwa yang mempengaruhi kesulitan pada mahasiswa oleh beberapa faktor sebagai berikut: (1) faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa sendiri atau sebuah motivasi; (2) faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan diluar diri siswa sendiri. Contoh beberapa faktor eksternal yang kurang mendukung adanya belajar dari rumah, seperti sinyal provider yang tidak menentu membuat kualitas gambar dan suara kurang baik serta penyampaian materi yang tidak efektif membuat mahasiswa kurang bisa menerima apa yang telah dosen sampaikan. Apalagi untuk mahasiswa semester akhir yang sedang melakukan bimbingan skripsi.

Menurut Hidayat (dalam Amalia, 2020) yang di maksud skripsi ialah dri proses pembelajaran yang dilali mahasiswa untuk mempertajam kemampuan analisisnya dalam memecahkan, menganalisis, mengkaji dan membuat kesimpulan dari fenomena yang sedang diteliti. Sedangkan menurut Hadi (dalam Hidayat, 2018), dalam mengerjakan skripsi mahasiswa diwajibkan mengerahkan keahlian dalam bersikap, berpikir dan bertindak dalam usaha mengeksplorasi serta mengembangkan pengetahuan dan pengalaman baru yang diperuntukkan kedalam bidang keahliannya, bagi mahasiswa, skripsi adalah tugas akhir yang sangat membutuhkan motivasi yang besar agar bisa terselesaikan dengan baik. Demikian juga dengan motivasi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi, dengan adanya rangsangan/dorongan dari dalam diri mahasiswa tersebut akan mempercepat proses penyelesaian skripsi yang sedang dikerjakan. Adanya pandemi ini membuat bimbingan kurang efektif dan deadline menjadi mundur dari perkiraan sebelumnya. Apalagi dengan jam pelayanan perpustakaan yang berkurang, dimana seharusnya mahasiswa tingkat akhir sering mencari referensi diperpustakaan dan saat ini hanya mengandalkan *browsing* melalui internet. Kita ambil contoh fakultas psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dalam kegiatan seperti itu

hanya membuat motivasi semakin menurun dan menyelesaikan skripsi menjadi tidak maksimal dan terbelenggu padahal untuk tahun ajaran ini, fakultas psikologi memiliki jumlah mahasiswa yang cukup banyak dalam pengambilan skripsi ditengah pandemi covid-19. Kecenderungan mahasiswa tidak lekas menyelesaikan skripsi menurut penelitian yang telah dilakukan Woldkowski & Jaynes (dalam Hidayat, 2018) terdapat empat pengaruh pokok dalam motivasi belajar individu yaitu: keluarga, sekolah, diri sendiri dan budaya sekitar. Utama (dalam Widiantoro et al., 2019) mengatakan bahwa proses penulisan skripsi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor psikologis, antara lain: (a) Aspek dalam diri yaitu hal-hal yang menjadi hambatan dan dorongan pribadi. (b) Aspek luar diri yaitu aktivitas mahasiswa, tema skripsi dan dosen pembimbing skripsi. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi diatas dipandang sebagai kendala mahasiswa dalam mengerjakan skripsi dan akhirnya mengalami kecemasan pada bidang akademik. Sardiman (dalam Rahmawati et al., 2020) Motivasi dijabarkan serangkaian usaha untuk menyiapkan keadaan khusus, sehingga individu ingin dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak menginginkannya, maka akan berusaha untuk menghilangkan atau mengelakkan perasaan yang tidak disukai itu.

Menurut Santrock (dalam Hidayat, 2018) motivasi adalah suatu proses di dalam individu, pengetahuan tentang proses ini membantu kita untuk menerangkan tentang tingkah laku yang kita amati dan meramalkan tingkah laku dari orang lain. Selanjutnya Mc. Donald (dalam Apuanor, Sudarmono, & Arifin, 2017), mengungkapkan bahwa motivasi sebagai modifikasi energi dalam diri individu yang dicirikan dengan datangnya "*feeling*" dan diawali dengan tanggapan terhadap adanya maksud atau tujuan. Motivasi sebagai mesin penggerak di dalam diri individu atau kondisi psikologis individu untuk melakukan sesuatu demi tercapainya suatu tujuan. Menurut Apuanor dkk (2017) Skripsi memiliki tujuan supaya mahasiswa sanggup menulis dan menyusun suatu karya ilmiah, sesuai dengan sudut pandang ilmu yang dipelajari. Mahasiswa yang sanggup mengerjakan skripsi dirasa bisa membaurkan hasil pengetahuan dan keterampilannya dalam menggambar, menganalisis, memahami dan menceritakan fenomena yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang ditangkanya. Sedangkan Suryabrata (dalam Al-Azhar & Cucuani, 2018) menjelaskan bahwasannya suatu keadaan dimana dalam diri individu merasa terdorong untuk melakukan aktivitas tertentu agar tujuannya tercapai disebut sebuah motivasi. Berdasarkan teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi menyelesaikan tugas skripsi adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk dapat menyelesaikan skripsi dalam bentuk karya tulis ilmiah berdasarkan ilmu yang telah didapat selama belajar dan hasil penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana. Terdapat dua aspek dalam teori motivasi yang dikemukakan oleh Santrock (dalam Hidayat, 2018), yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor eksternal seseorang yang tidak berkaitan dengan tugas yang sedang dilakukan. Sedangkan motivasi intrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari dalam diri seseorang atau melekat dalam tugas yang sedang dilakukan (dalam Rahmawati, Kasdi, & Riyanto, 2020). Beberapa faktor ekstrinsik yang berkaitan dengan motivasi seperti dukungan sosial, imbalan atau *reward*, dan kondisi sesuai harapan. Sedangkan salah satu faktor intrinsik yang timbul dari sikap atau personal seseorang adalah kecemasan akademik.

Seperti yang dilansir health.detik.com, bahwasannya beberapa penyebab gangguan kecemasan pada mahasiswa di tengah pandemi covid-19 adalah deadline tugas kuliah yang menumpuk dan fasilitas belajar yang tidak memuaskan dikarenakan tidak seluruh mahasiswa memiliki prasarana yang memadai untuk melakukan pembelajaran online. Onem dan Banga (dalam Firmantyo & Alsa, 2016) menyatakan bahwasannya kecemasan akademik timbul dikarena adanya kekhawatiran yang muncul atas dasar kegagalan belajar atau akademik dalam diri siswa. Spielberger

(dalam Seri, 2016) mengatakan bahwa, kecemasan berasal dari perasaan bersalah seseorang ketika melakukan langkah yang salah. Tambahan dari Rana dan Mahmood (dalam Firmantyo & Alsa, 2016), Secara lebih jelas, siswa dapat mengalami kecemasan dalam menempuh ujian (*test anxiety*) yang menahan siswa dalam mencapai potensi akademiknya serta kognitif dan afektif siswa akan dipengaruhi oleh kecemasan. Putwain, Connors, dan Symes (dalam Firmantyo & Alsa, 2016) mengungkapkan bahwa ada 3 aspek dalam diri siswa yang dapat dipengaruhi oleh kecemasan akademik, yaitu: kognitif, fisiologis-afektif dan perilaku. Ciri-ciri yang muncul dari kecemasan mahasiswa adalah timbulnya perasaan tidak menyenangkan kemudian secara sadar mahasiswa merasakan ketegangan dan ketakutan serta meningkatnya saraf otonom ketika memikirkan tugas akhir sehingga mahasiswa memilih untuk enggan mengerjakan tugas akhir (Mugiarso, Setyowani, & Tedra, 2018). Kecemasan akademik mengacu pada tegangnya pola pemikiran, respon fisiologis dan perilaku, karena perasaan khawatir pada buruknya kinerja pada saat tugas akademik diberikan (SHobabiya & Prasetyaningrum, 2017). Apalagi dengan adanya pandemi ini, selain mahasiswa mengalami kecemasan untuk menghadapi Covid-19 dan harus dikarantina dirumah, mahasiswa juga merasa tertekan dan kesulitan untuk menghadapi masalah-masalah dalam proses pengerjaan skripsi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana hubungan antara kecemasan akademik dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa yang mengalami BDR (Belajar Dari Rumah).

Metode

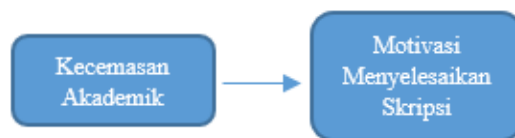
Sugiyono (2008) juga menjelaskan bahwa bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi disebut sampel/partisipan. Dan untuk partisipan yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili). Dalam penelitian ini adalah Mahasiswa psikologi Untag Surabaya yang sedang menyelesaikan skripsi. Pengambilan jumlah partisipan peneliti menggunakan rumus tabel *Krejcie-Morgan*.

Pengambilan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan partisipan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011). Peneliti memilih teknik *purposive sampling* dikarenakan ada beberapa kriteria yang peneliti tetapkan sehingga partisipan nantinya sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk menghitung jumlah partisipan peneliti menggunakan tabel *Krejcie-Morgan*.

Tabel 1. Bauran Partisipan, Menggunakan tabel *Krejcie-Morgan*

| N (Populasi) | S (Sample) |
|---------------------|-------------------|
| 211 | 136 |

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau diangkakan yang dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik, sehingga penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian korelasional. Pengambilan data dilakukan oleh responden dengan cara mengisi angket atau kuisioner di *Google Form* pada internet.



Gambar 1. Variabel Penelitian

Variabel bebas /independent adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Variabel tergantung/dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel yang digunakan peneliti adalah variabel Motivasi menyelesaikan skripsi sebagai variabel tergantung dan kecemasan akademik sebagai variabel bebas.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode skala. Skala penelitian ini terdiri dari kecemasan akademik (X) dan motivasi menyelesaikan skripsi (Y). Kedua skala ini berbentuk *Likert* yang menurut Sugiyono (2008) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi individu akan suatu fenomena. Fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dalam penggunaannya, variabel yang akan diukur harus dijabarkan terlebih dahulu menjadi beberapa indikator. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun aitem dengan bentuk pernyataan.

Tabel 2. Skoring Skala Likert

| Alternatif Jawaban | Skoring | |
|---------------------------|-------------------|---------------------|
| | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> |
| SS = Sangat Sesuai | 4 | 1 |
| S = Sesuai | 3 | 2 |
| TS = tidak Sesuai | 2 | 3 |
| STS = Sangat Tidak Sesuai | 1 | 4 |

Pada skala likert ini, responden diminta untuk mengisi setiap pernyataan yang ada dalam skala dengan memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban yang sudah dimodifikasi untuk setiap pernyataan, dan setiap jawaban yang diberikan memiliki skor. Pemberian skor jawaban bergerak dari nilai 1-4, berikut terlampir untuk nilai dari masing-masing skala.

Definisi operasional skala Y atau motivasi menyelesaikan skripsi adalah suatu dorongan yang terbentuk dari dalam diri dan luar individu dimana yang memiliki tujuan untuk menyelesaikan skripsi sebagai persyaratan mahasiswa mendapatkan gelar sarjana (S1). Sedangkan definisi operasional skala X atau kecemasan akademik adalah Kecemasan akademik adalah sebuah reaksi ketidaknyamanan yang muncul dikarenakan tugas atau akademik lainnya pada mahasiswa.

Hasil

Skala motivasi menyelesaikan skripsi disusun dari indikator yang diungkapkan oleh Sardiman yaitu (a) Tekun dalam menghadapi tugas; (b) Ulet menghadapi kesulitan; (c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah; (d) Lebih senang untuk bekerja sendiri; (e) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin; (f) Dapat mempertahankan pendapat; (g) Tidak mudah melepaskan hal yang

diyakini; dan terakhir (h) Senang mencari dan memecahkan masalah. Pengumpulan data variabel motivasi menyelesaikan skripsi menggunakan aitem sebanyak 49 aitem pernyataan yang terdiri dari 24 aitem *favorable* dan 25 aitem *unfavorable*. Validitas merupakan suatu ukuran untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuannya. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut bisa mengungkapkan dengan tepat variabel yang diukur. Hasil uji validitas dan reliabilitas aitem skala Menyelesaikan Skripsi dihitung menggunakan program *Statistic Package for Social Science for Windows* (SPSS) versi 20 for windows. Aitem yang diuji terdiri dari 49 butir dimana dari 2 kali putaran terdapat 29 aitem yang sah dan 20 aitem gugur. Aitem yang dapat dikatakan sah adalah aitem yang memiliki nilai $>0,25$ dengan melihat *Corrected Item Total Correlation*. Reliabilitas adalah ciri dari berkualitas atau tidaknya sebuah alat ukur. Koefisien reliabilitas (r_{xx}) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Nilai koefisien yang semakin tinggi mendekati angka 1,00 dapat diartikan sebagai alat pengukuran yang semakin tinggi tingkat reliabilitasnya sebaliknya semakin rendah mendekati angka 0 maka diartikan sebagai alat pengukuran yang semakin rendah tingkat reliabilitasnya. Hasil uji reliabilitas skala Motivasi menyelesaikan skripsi diperoleh dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Pada putaran analisis pertama, menunjukkan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,786 dengan total 29 aitem yang valid dan 20 aitem yang gugur. Setelah dilakukan putaran pertama diperoleh koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,875 dengan aitem valid sejumlah 29 aitem.

Sedangkan untuk skala kecemasan akademik disusun berdasarkan *Test Anxiety Inventoy (TAI)* milik Spielberger, dimana *Test Anxiety Inventory* dikembangkan oleh Spielberger. Tes ini terdiri dari 20 item, antara lain: *Tes Anxiety-Total (TAI-T)* yaitu: *tense* (tegang); *satisfied* (yakin); *comfortable* (nyaman); *steady* (stabil), *Test Anxiety-Worry (TAI-W)* yaitu: *secure* (aman); *strained* (tegang); *at ease* (nyaman); *presently worrying over possible misfortunes* (saat ini mengkhawatirkan kemalangan); *nervous* (gugup); *jittery* (gelisah); *indecisive* (ragu-ragu); *worried* (khawatir), dan *Test Anxiety-Emotionality (TAI-E)* yaitu: *calm* (tenang); *upset* (kesal); *frightened* (takut), *self confident* (percaya diri); *relaxed* (santai); *content* (puas); *confused* (bingung); *pleasant* (senang). Delapan item Inventarisasi Kecemasan Tes mengukur TAI-W, delapan item mengukur TAI-E dan empat lainnya untuk mengukur TAI-T. *Test Anxiety Inventory* adalah instrumen yang paling penting dan banyak digunakan untuk pengukuran siswa sekolah menengah dan perguruan tinggi tes kecemasan. Pengumpulan data variabel kecemasan akademik menggunakan skala sebanyak 20 aitem pernyataan yang terdiri dari 9 aitem *favorable* dan 11 aitem *unfavorable*. Aitem yang diuji terdiri dari 20 butir dimana dari 3 kali putaran terdapat 9 aitem yang sah dan 11 aitem gugur. Aitem yang dapat dikatakan sah adalah aitem yang memiliki nilai $>0,25$ dengan melihat *Corrected Item Total Correlation*. Hasil uji reliabilitas skala kecemasan akademik diperoleh dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Pada putaran analisis pertama, menunjukkan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,715 dengan total 11 aitem yang valid dan 9 aitem yang gugur. Kemudian pada putaran analisis kedua diperoleh koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,818 dengan 11 aitem valid dan 2 aitem gugur. Setelah dilakukan lagi putaran ketiga untuk mengeliminasi 2 aitem yang tidak valid diperoleh koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,840 dengan aitem valid sejumlah 9 aitem.

Tabel 3. Uji Normalitas

| Motivasi Menyelesaikan skripsi | Kolmogorov-Smimov | | | Keterangan |
|--------------------------------------|-------------------|-----|-------|------------|
| | Statistic | Df | Sig. | |
| | 0,082 | 137 | 0,024 | Normal |

Sumber : Output Statistic Package for Social Science for Windows (SPSS) versi 20

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel Motivasi menyelesaikan skripsi sebesar 0,024 lebih besar dari 0,05 yang berarti normal.

Tabel 4. Uji Linieritas

| Kecemasan Akademik (X) – Motivasi menyelesaikan skripsi (Y) | F | Sig. | Keterangan |
|---|-------|-------|------------|
| | 1,097 | 0,358 | Linier |

Sumber : Output Statistic Package for Social Science for Windows (SPSS) versi 20

Selanjutnya, Uji linieritas hubungan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel kecemasan akademik (bebas) dengan variabel motivasi menyelesaikan skripsi (terikat). Berdasarkan hasil uji linieritas menggunakan program *Statistic Package for Social Science for Windows (SPSS) versi 20 for windows*. Diketahui hasil koefisien *deviation from linierity* sebesar $0,358 > 0,05$, dengan demikian antara kecemasan akademik (X) dengan motivasi menyelesaikan skripsi (Y) mempunyai hubungan linier.

Tabel 5. Uji Korelasi Product Moment

| | |
|---------------------|--------|
| Pearson Correlation | -0,345 |
| Sig. (2-tailed) | 0,000 |

Sumber : Output Statistic Package for Social Science for Windows (SPSS) versi 20

Analisis data yang digunakan adalah teknik uji korelasi *Product moment* dari *Karl Pearson*. Sesuai hasil perhitungan menggunakan program *Statistic Package for Social Science for Windows (SPSS) versi 20* korelasi koefisien *Product moment* menghasilkan koefisien korelasi pearson (r_{xy}) = -0,345 pada taraf signifikansi (p) = 0,000 ; ($p < 0,01$), artinya terdapat korelasi negatif yang sangat signifikan antara kecemasan akademik dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa dalam penyelesaian skripsi. Semakin tinggi kecemasan akademik akan diiringi dengan semakin rendahnya motivasi menyelesaikan skripsi, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa antara kecemasan akademik dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa fakultas psikologi Untag Surabaya dalam penyelesaian skripsi terdapat hubungan negatif dan sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecemasan akademik yang dimiliki oleh mahasiswa akan semakin rendah motivasi mengerjakan

skripsi. Sebaliknya, semakin rendah kecemasan akademik yang dimiliki mahasiswa akan semakin tinggi motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Belajar Dari Rumah (BDR).

Diterimanya hipotesis “Ada hubungan negatif antara kecemasan akademik dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa yang mengalami BDR (Belajar Dari Rumah) pada mahasiswa psikologi Untag Surabaya” dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut. Menurut Hardjana (dalam Apuanor et al., 2017) dalam teorinya yang mengatakan bahwa individu yang memiliki motivasi rendah tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, dan sering meninggalkan pelajaran ataupun bahkan menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Hasil wawancara Chairil (2016) dengan subyeknya bahwa keinginan yang kuat tertanam pada diri mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi. Mahasiswa ingin segera cepat selesai dalam menyelesaikan skripsi dan ingin segera di wisuda. Mereka ingin segera melangkah ke jenjang berikutnya yaitu bekerja.

Motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa yang mengalami belajar dari rumah dikarenakan pandemi covid-19 ini adalah hal baru didunia pendidikan. Dalam penyelesaian skripsi, membangun motivasi yang baik sangat diperlukan apalagi saat BDR seperti ini. Pada dasarnya tidak mudah membangun motivasi menyelesaikan skripsi ditengah pandemik covid-19, akan tetapi mahasiswa harus bertanggung jawab dengan hasil belajar dan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana. Motivasi sendiri tentu tidak terlepas dari berbagai faktor yang bisa mempengaruhi. Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi motivasi menyelesaikan skripsi adalah kecemasan akademik, dimana ini adalah faktor yang negatif yang timbul akibat dari pandemi covid-19 serta mahasiswa harus mengalami belajar dari rumah.

Tumbuhnya kecemasan akademik membuat kondisi psikologis mahasiswa menjadi buruk seperti rasa malas, bosan, kurangnya minat terhadap tugas yang harus ditanggung, prokastinasi, rendahnya efikasi diri, dan lain sebagainya.

Diterimanya hipotesis yang menyatakan “Ada hubungan negatif antara kecemasan akademik dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa yang mengalami BDR (Belajar Dari Rumah) pada mahasiswa psikologi Untag Surabaya.” Menjadikan sebuah bukti bahwa semakin tinggi kecemasan akademik yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah motivasi menyelesaikan skripsi, sebaliknya semakin rendah kecemasan akademik yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi motivasi dalam menyelesaikan skripsi yang mengalami belajar dari rumah ditengah pandemi.

Kesimpulan

Berasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kecemasan akademik dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa yang mengalami BDR (Belajar Dari Rumah) pada mahasiswa psikologi Untag Surabaya. Hipotesis yang diajukan oleh peneliti mengenai “Ada hubungan negatif antara kecemasan akademik dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa yang mengalami BDR (Belajar Dari Rumah) pada mahasiswa psikologi Untag Surabaya.” Diterima. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi kecemasan akademik yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah motivasi menyelesaikan skripsi, sebaliknya semakin rendah kecemasan akademik yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi motivasi dalam menyelesaikan skripsi yang mengalami belajar dari rumah ditengah pandemi. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan diterima.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti mengajukan beberapa saran, antara lain: Disarankan mahasiswa bisa mengurangi kecemasan akademik dalam

dirinya terutama ketika menyelesaikan skripsi saat belajar dari rumah. Walaupun sedang terjadi pandemi, menyelesaikan skripsi tepat waktu adalah hal yang diinginkan setiap mahasiswa. Mahasiswa bisa lebih fokus pada tujuan awal mengerjakan skripsi, sehingga kecemasan akademik dapat dihindari. Kecemasan akademik dapat dikurangi dengan merasa yakin, percaya diri, nyaman, tenang, stabil dan bersyukur. Seperti menanamkan rasa semangat yang tinggi dalam penyelesaian skripsi agar tetap yakin dan percaya diri, kemudian hindari beripikiran negatif serta khawatir yang berlebihan tentang pandemi covid-19 dan biarkan kesuksesan menguasai diri anda untuk mendapatkan gelar sarjana ditujuan awal anda berkuliah. Dengan seperti itu, kecemasan akan sangat berkurang dan mahasiswa bisa memperjuangkan penyelesaian skripsi sampai tuntas. Selain itu juga dapat meningkatkan efikasi diri dalam kehidupan sehari-hari ditengan pandemi. Sedangkan saran bagi peneliti lain yaitu: Penelitian yang berkaitan dengan motivasi menyelesaikan skripsi diharapkan dapat melihat faktor-faktor negatif yang dapat mempengaruhi seperti kecemasan akademik, kurangnya dukungan sosial, prokrastinasi dan sebagainya. Berkaitan dengan populasi penelitian disarankan dapat menggunakan populasi yang lebih luas tidak hanya menggunakan fakultas psikologi Untag Surabaya, namun dapat menggunakan fakultas lain bahkan universitas lain yang ada di Surabaya.

Referensi

- Al-Azhar, R., & Cucuani, H. (2018). Hubungan Self Efficacy Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA). *Jurnal Psikologi*, 1(7), 1–13.
- Apuanor, Sudarmono, & Arifin, M. (2017). Motivasi Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja. *Jurnal Paedagogle*, 5(1), 13–20.
- Asmawan, M. C. (2016). Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 51–57.
- Firmantyo, T., & Alsa, A. (2016). Integritas Akademik dan Kecemasan Akademik dalam Menghadapi Ujian Nasional pada Siswa. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 1–11.
- Hidayat, A. (2018). Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi (Mahasiswa Bekerja Fisipol Universitas Mulawarman). *Psikoborneo*, 6(2), 457–469.
- Karyanah, Y. (2016). Hubungan Antara Peran Dosen Pembimbing Dengan Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Menghadapi Tugas Akhir Skripsi Di Perguruan Timggi 2014. *Indonesia Journal of Nursing Health Science*, 1(1), 38–43.
- Mugiarso, H., Setyowani, N., & Tedra, L. B. (2018). Self-efficacy dan persistensi mahasiswa ketika mengerjakan skripsi ditinjau dari kecemasan akademik. *Terapeutik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(3), 171–175.
- Rahmawati, R., Kasdi, A., & Riyanto, Y. (2020). Pengaruh Model Arias Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Dalam Pembelajaran Ips Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 6(1).
- Saputra, P. R. (2014). Kecemasan Matematika Dan Cara Mengurangnya (Mathematic Anxiety And How To Reduce It). *Pythagoras*, 3(2), 75–84.
- Seri, U. (2016). Self Efficacy Terhadap Kecemasan Dalam Praktek Penyuluhan Kesehatan Di Lahan Praktek Mahasiswa. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2(1), 73–74.
- SHobabiya, M., & Prasetyaningrum, J. (2017). *Konseling Kognitif untuk Mengurangi Kecemasan Akademik pada Siswa SMP kelas 7*. 223–230.

- Situmorang, Do. D. B. (2018). How does Cognitive Behavior Therapy view an Academic Anxiety of the Undergraduate Thesis ? *Islamic Guidance and Coounseling Journal*, 1(2), 69–80.
- Widiantoro, D., Nugroho, S., Arief, Y., & Riau, U. I. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Dosen Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. *An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 4(1), 1–14.
- Spielberger, C. D. (2010). Test anxiety inventory. *The Corsini encyclopedia of psychology*, 1-1.
- Rima & Shevinna. 2020. Pandemi Virus Corona, Ketahui Makna dan Tujuan Istilah Covid-19!. <https://www.suara.com/health/2020/03/25/144000/pandemi-virus-corona-ketahui-makna-dan-tujuan-istilah-covid-19>. (Diakses pada tanggal 3 April 2020)
- Sumarno, T.J. 2020. Pandemi Virus Corona, Kegiatan Belajar di Kampus Untag Diganti Daring. <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/pandemi-virus-corona-kegiatan-belajar-di-kampus-untag-diganti-daring/>. (Diakses pada tanggal 3 April 2020)
- Mahardhika, Anjar. 2020. 7 Penyebab Gangguan Kecemasan Mahasiswa di Tengah Pandemi Corona. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4980442/7-penyebab-gangguan-kecemasan-mahasiswa-di-tengah-pandemi-corona>. (Diakses pada tanggal 8 Juli 2020)